

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 2 SIOTAPINA

<sup>1</sup>LA SARIADE & <sup>2</sup>VIVIN KOSMAWAN

(<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan)

**ABSTRACT**

*This study aimed at determining too what extent the influence of teacher competence on student interest in the economic subjects of SMA Negeri 2 Siotapina.*

*The results of this study indicate that (1) Based on the results of a simple linear regression analysis obtained the equation of the effect of teacher competence on student interest in economic subjects of SMA Negeri 2 Siotapina namely  $Y = 11.672 + 0.104X$ . It shows that there is a fairly strong influence between the variables of teacher competence on student interest in economic subjects with a regression coefficient of 0.104. (2) Based on the results of the calculation of the product moment correlation formula, there is a correlation between the teacher's competence and student learning interest in economic subjects at SMA Negeri 2 Siotapina. From the calculation results obtained  $r_{xy} = 0.24$ . This shows that the positive influence in the teaching style of teachers on economic learning outcomes has a fairly strong relationship between the teaching styles of teachers on economic learning outcomes of 0.24. (3) The magnitude of the contribution of teacher competence to student interest in economic subjects in SMA Negeri 2 Siotapina is indicated by the results of the coefficient of determination of 5.76%. The results show that economic learning outcomes of 5.76% are influenced by the teaching style of the teacher and the remaining 94.24% are influenced by other variables which are not examined in this study.*

*Keywords: Teacher Competence, Student Learning Interest, Economic Subjects*

**PENDAHULUAN**

Guru mempunyai peran mengajar dan mendidik yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesinya. Hal ini terlihat jelas dalam peranan guru terhadap siswa, peranan guru dalam masyarakat, dan dalam hubungan guru dengan guru lainnya serta kepala sekoah. Namun tugas utamanya adalah memajukan, merangsang, membimbing proses belajar siswa. Segala usaha yang menunjukkan kearah itu harus direncanakan dan dilaksanakan. Namun pada prakteknya banyak mendapat kendala yang pada hakekatnya dapat saja diatasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Masalah mutu pendidikan khususnya minat belajar siswa masih rendah merupakan tantangan bagi semua pihak yang terlibat didalamnya sehingga harus lebih memacu usaha-usaha untuk mendapatkan alternatif yang lebih baik guna meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program

sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Sesuai dengan pendapat Rusyan (1994), mengatakan bahwa Beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru berkaitan dengan pelaksanaan program pengajaran adalah kemampuan memotivasi siswa, memperkuat tujuan yang jelas dihadapan siswa, menyajikan bahan pelajaran dengan metode pengajaran yang relevan dengan tujuan pelajaran, melakukan pemantapan pelajaran terutama bagi siswa yang lamban, melaksanakan penilaian hasil belajar, mempersiapkan alat-alat bantu pengajaran dan menggunakan dengan baik, memperbaiki program belajar mengajar untuk keperluan pengajaran pada masa yang akan datang dan melaksanakan layanan bimbingan dan penyuluhan

Jika siswa memiliki minat maka dia akan memberikan respon atau keinginan akan suatu obyek pada suatu hal, dan keinginan untuk mencapai atau mempelajari obyek karena sesuai dengan kebutuhannya dan memuaskan keinginan jiwanya sehingga dapat mempengaruhi apa yang ada dalam dirinya sendiri, pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini sesuai pendapat Sardiman AM (1988:76) menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan keutuhan seseorang yang bersangkutan. Belajar tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu: kondisi internal antara lain menyangkut kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, eksternal merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Realita sekarang banyak guru yang pintar tetapi belum dapat mentransfer ilmunya kepada peserta didik, belum mampu mengkondisikan disaat pembelajaran serta cara penyampaian kurang tepat. Hal inilah yang mengakibatkan minat belajar kurang maksimal. Seperti halnya pada SMA Negeri 2 Siotapina dimana guru ekonomi memiliki kompetensi sosial, kepribadian, profesional, dan pedagogik. Sebagian besar dari mereka dalam melaksanakan pembelajaran nampak lebih mekanis dan kurang akan aspek-aspek tersebut sehingga peserta didik cenderung diam dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat siswa terkadang merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang tercermin dari sebagian siswa yang cenderung ramai dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Apabila keadaan yang demikian terus terjadi, tujuan pendidikan akan semakin jauh untuk dicapai.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Siotapina”**.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik, dengan tempat penelitian SMA Negeri 2 Siotapina.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Siotapina yang terdaftar pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 125 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas/independent dan variabel terikat/dependent. Variabel bebas yaitu kompetensi guru ekonomi (X) dan variabel terikat yaitu minat belajar ekonomi siswa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar ekonomi siswa, sedangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket), yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner dipakai untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berkaitan dengan kompetensi guru dan minat belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Siotapina.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis korelasi sederhana.

Pengujian ini menentukan koefisien korelasi satu variabel bebas dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor variabel X

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali skor variabel X dan Y

## 2. Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + Bx \quad (\text{J. Supranto, 1988:27})$$

Dimana :

X = Kompetensi Guru

Y = Minat Belajar Siswa

a = Parameter

b = Menunjukkan Pengaruh

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut : nilai a (konstan) dan b (koefisien regresi) dalam persamaan diatas ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minal Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Siotapina

Untuk mengetahui apakah kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina, maka dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Dimana, untuk mentukan atau mencari nilai dari a + b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dikatakan nilai dari a sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(822)(544491) - (4197)(105658)}{33(544491) - (4197)^2}$$

$$a = \frac{447571602 - 443446626}{17968203 - 17614809}$$

$$a = \frac{4124976}{353394}$$

$$a = 11,672$$

$$b = \frac{(33)(105658) - (4197)(822)}{33(544491) - (4197)^2}$$

$$b = \frac{36780}{353394}$$

$$b = 0,104$$

Dari hasil perhitungan nilai  $a$  dan  $b$  diatas, maka diperoleh nilai dari  $Y = a + bx$  yaitu  $Y = 11,672 + 0,104X$ . Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kompetensi guru, sudah ada nilai yang diperoleh dari minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 11,672. Selain itu, diperoleh pula nilai dari  $b$  yaitu 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan jumlah skor pada kompetensi guru, maka akan mengakibatkan pula kenaikan pada minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,104. Kenaikan dari nilai kompetensi guru dikarenakan nilai dari koefisien regresi adalah positif antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa

**B. Analisis Korelasi Sederhana atau Hubungan Kompetensi Guru Terhadap Minal Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Siotapina**

Dalam menentukan hubungan kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina maka sebagai koefisien  $X$  yaitu kompetensi guru yang dinilai berdasarkan sebaran angket, dan kefisien  $Y$  yaitu minat belajar siswa yang dinilai berdasarkan sebaran angket. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus (perhitungan) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(105658) - (4197)(822)}{\{33(544491) - (4197)^2\}\{33(22422) - (822)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{348671 - 344934}{\sqrt{\{17968230 - 17614809\}\{739926 - 675684\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36780}{\sqrt{22702737348}}$$

$$r_{xy} = \frac{36780}{\sqrt{150674,78}}$$

Sedangkan untuk  $r^2 = 0,24^2$ , yaitu  $r^2 = 0,0576$

Artinya bahwa berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* diatas, maka terdapat hubungan yang rendah antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1**  
**Interpretasi Data**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2001:215)

Berdasarkan interpretasi data diatas, hubungan kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi mempunyai kategori hubungan yang rendah ( $r=0,24$ ), sedangkan untuk menyatakan sumbangan variabel kompetensi guru (X) atau Koefisien Determinasi dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,24^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,0576 \times 100\%$$

$$KD = 5,76\%$$

Adapun hasil analisis dan koefisien determinasi dari setiap responden (siswa) dikategori dimana  $r = 0,24$  yang artinya mempunyai kategori hubungan positif yang lemah, sedangkan nilai koefisien determinasinya sebesar 5,76% yang artinya perubahan yang terjadi pada minat belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru sebesar 5,76%. Sisanya sebesar 94,24% dipengaruhi oleh faktor lain.

### C. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dapat digunakan rumus statistik uji t dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  secara individual antara variabel independent terhadap variabel dependent sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,24\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,576}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,24\sqrt{31}}{\sqrt{0,424}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,24(5,56)}{0,65}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,33}{0,65}$$

$$t_{hitung} = 2,046$$

Artinya bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis pada  $t_{hitung}$ , maka diketahui keberartian koefisien korelasi sebesar 2,046.

$$t_{tabel} = t_{\alpha} (n - 2)$$

$$t_{tabel} = 0,05(33 - 2)$$

$$t_{tabel} = 0,05(31)$$

$$t_{tabel} = 1,55$$

Artinya bahwa berdasarkan hasil uji t tabel dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,55.

Setelah melakukan pengujian dengan hasil analisis statistik uji t maka kesimpulannya adalah nilai  $t_{hitung}$ , sebesar 2,046, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan dk = n-2 maka dk 33-2 =31, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,55 karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau (2,046>1,55) maka  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, yang artinya terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina.

#### D. Pembahasan

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak yakni pemerintah, masyarakat, orang tua dan guru. Dalam hal ini, keterlibatan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Dalam lingkungan sekolah, guru sebagai pendidikanya dan siswa sebagai yang terdidik. Guru sebagai pendidik dituntut harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran dimana hal tersebut merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan minat belajar siswa. Minat belajar siswa adalah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa dalam mengikuti poses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data kompetensi guru dan minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Siotapina menunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi guru dari 33

responden, sebesar 7 orang responden atau 21,2% mengaku memiliki kompetensi guru berada pada kategori tinggi, sebanyak 20 siswa atau 60,6% yang mengatakan kategori kompetensi guru berada pada kategori sedang dan sebanyak 6 siswa atau 18,8% yang mengatakan kategori kompetensi guru berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan variable kompetensi guru berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 20 siswa atau 60,6% dari jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Selanjutnya untuk variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dihitung dari 33 responden yang mengatakan minat belajar siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Yang mengatakan minat belajar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 33 siswa atau 100% dan yang mengatakan minat belajar siswa berada pada kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 33 siswa atau 100% dari jumlah sampel yang berjumlah 33. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan minat belajar siswa dimana apabila kompetensi mengajar guru baik maka minat belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, apabila kompetensi guru kurang baik maka minat belajar siswa juga akan kurang baik.

Dari hasil perhitungan (analisis) pada bagian sebelumnya dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana ( $Y = a + BX$ ), maka diperoleh nilai  $a = 11,672$ . Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kompetensi guru, minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, diperoleh pula nilai  $b = 0,104$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan jumlah skor pada kompetensi guru, maka akan mengakibatkan pula kenaikan minat belajar siswa sebesar 0,104 pada konstanta 11,672.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh pada persamaan regresi  $Y = 11,672 + 0,104X$ . Dari persamaan regresi linear tersebut menunjukkan bahwa apabila atau setiap terjadi kenaikan satu satuan pada kompetensi guru maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada minat belajar siswa sebesar 0,104X pada konstanta 11,672. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina. Selanjutnya dari hasil perhitungan rumus korelasi (*product moment*) maka diperoleh  $r_{xy} = 0,24$  dalam hal ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik uji t maka kesimpulannya adalah  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau ( $2,046 > 1,55$ ) maka  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, yang artinya terdapat

pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh rendah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina yaitu  $Y = 11,672 + 0,104X$ . Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut menunjukkan bahwa apabila atau setiap terjadi kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada minat belajar siswa sebesar  $0,104X$  pada konstanta  $11,672$
2. Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi *product moment*, terdapat hubungan kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,24$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan mempunyai hubungan yang rendah antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar  $0,24$ .
3. Besarnya kontribusi atau sumbangan kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (penentu) sebesar  $5,76\%$ . Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi sebesar  $5,76\%$  dipengaruhi oleh kompetensi guru dan sisanya sebesar  $94,24\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### B. Saran

Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif atau signifikan antara kompetensi guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Siotapina, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru, agar lebih meningkatkan lagi kompetensi yang dimilikinya. Hal ini untuk mendukung atau menunjang para siswa dalam meningkatkan minat belajar khususnya

pada mata pelajaran ekonomi, serta menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

2. Kepada siswa agar lebih serius mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki oleh para guru untuk mendapatkan prestasi yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*: Rineka Cipta. Jakarta
- Cece, Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Roestiyah. 1992. *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung